

Pengaruh CAR, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas di Bank BTPN Syariah Tahun 2014-2024

Oleh:

Fira Juni Andriani,

Ninda Ardiani

Program Studi Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

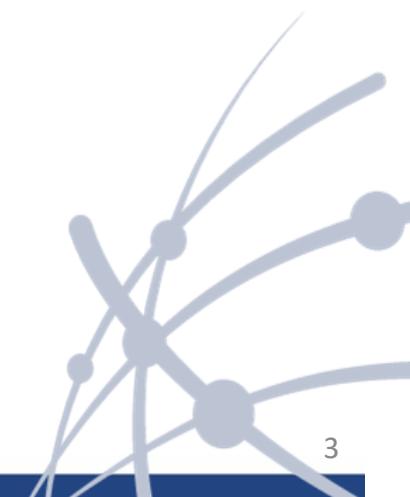
Pendahuluan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama untuk menilai kinerja perbankan, khususnya dalam industri perbankan syariah. Bank selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin baik pula kinerja keuangannya. Salah satu alat ukur yang sering digunakan untuk menilai profitabilitas bank adalah Return on Assets (ROA), yang mengukur seberapa efektif bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Dalam konteks ekonomi Indonesia, tingkat inflasi yang berfluktuasi selama periode 2022-2024 telah mempengaruhi stabilitas keuangan, termasuk dalam sektor perbankan syariah. Inflasi dapat berdampak pada jumlah dana yang dihimpun dan risiko pemberian yang dihadapi oleh bank syariah. Salah satu bank yang menjadi fokus penelitian ini adalah BTPN Syariah, yang meskipun bukan bank syariah terbesar di Indonesia, berhasil menjaga profitabilitasnya di tengah tantangan ekonomi. Dalam beberapa tahun terakhir, bank ini terus menunjukkan kinerja positif dalam penyaluran pemberian, terutama kepada masyarakat inklusi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas BTPN Syariah. Ketiga faktor tersebut berperan penting dalam menentukan stabilitas dan keberlanjutan bank, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi seperti inflasi dan dampak pandemi. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai strategi pengelolaan keuangan yang optimal bagi bank syariah di Indonesia.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah NPF memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas?
3. Apakah FDR juga memiliki pengaruh positif signifikan dengan profitabilitas, serta apakah CAR, NPF, dan FDR secara bersamaan (Simultan) mempengaruhi profitabilitas?
4. Apakah Bank BTPN Syariah merupakan salah satu bank yang memiliki kinerja keuangan terbaik?



Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan Bank BTPN Syariah selama periode 2014-2024. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA), sementara variabel independennya meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR). Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dan Excel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sebanyak 40 sampel laporan keuangan kuartalan dianalisis dalam penelitian ini. Uji statistik yang digunakan meliputi uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA

Hasil

Bank BTPN Syariah selama periode 2014 hingga 2024 menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dalam hal kecukupan modal (CAR). Hal ini tercermin dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Non-Performing Financing (NPF) selama periode 2014 hingga 2024 memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank BTPN Syariah. Adapun untuk Financing to Deposit Ratio (FDR), hasil penelitian mengungkapkan bahwa selama periode 2014 hingga 2024, FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank BTPN Syariah dan Secara bersamaan (*simultan*) CAR, NPF, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BTPN Syariah.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada analisis hubungan antara Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap *profitabilitas* (ROA) Bank BTPN Syariah selama periode 2014-2024. Penelitian ini menemukan bahwa CAR memiliki dampak *positif* terhadap *profitabilitas*, yang menunjukkan bahwa kecukupan modal yang tinggi membantu bank dalam menghadapi risiko keuangan dan meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, NPF memiliki pengaruh *negatif* yang signifikan terhadap ROA, menandakan bahwa tingginya pemberian bermasalah dapat menghambat *profitabilitas* bank akibat meningkatnya risiko gagal bayar. Sementara itu, FDR tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa efektivitas penyaluran dana dalam meningkatkan laba masih perlu diperbaiki. Penelitian ini juga membahas dampak faktor eksternal seperti inflasi dan pandemi terhadap kinerja keuangan bank, serta menyoroti pentingnya pengelolaan risiko pemberian yang lebih baik untuk memastikan stabilitas dan keberlanjutan *profitabilitas* bank syariah di masa depan.



Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) di Bank BTPN Syariah, yang berarti semakin tinggi CAR, semakin baik bank dalam mengelola modal untuk mendukung profitabilitas. *Non-Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*, menandakan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah dapat menurunkan keuntungan bank. Sementara itu, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *ROA*, yang menunjukkan bahwa meskipun bank mampu menyalurkan dana ke masyarakat, efektivitas penggunaannya belum optimal dalam meningkatkan profitabilitas. Secara keseluruhan, ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank, yang menegaskan bahwa pengelolaan modal dan risiko pembiayaan sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan pertumbuhan bank syariah, terutama di tengah tantangan ekonomi seperti inflasi dan dampak pandemic.



Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah memberikan wawasan empiris tentang bagaimana CAR, NPF, dan FDR memengaruhi profitabilitas Bank BTPN Syariah, khususnya dalam konteks perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat membantu bank dalam mengelola modal dan risiko pembiayaan secara lebih efektif guna meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi akademisi dalam memahami peran penting kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, dan efisiensi pendanaan dalam menjaga stabilitas keuangan bank syariah, terutama di tengah tantangan ekonomi seperti inflasi dan dampak pandemi.



Referensi

- [1] U. Hasanah, "Pengaruh Bopo Terhadap Roe Pada Pt. Bank Negara Indonesia,Tbk," *Journal of Student Research (JSR)*, vol. 2, no. 3, pp. 17–24, 2024, doi: 10.55606/jsr.v2i3.2978.
- [2] S. S. N. D. Neneng Widianengsih, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyara-kah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 1, no. 1, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>
- [3] F. Rizal and M. Humaidi, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Di Indonesia 2015-2020," 2021.
- [4] T. F. Putri, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2022 Hingga 2024 The Effect Of Inflation On Economic Growth In Indonesia, 2022 To 2024," 2024, [Online]. Available: <https://jicnusantara.com/index.php/jii>
- [5] Bank Indonesia, "Data Inflasi," <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>.
- [6] H. Khotimah, "Pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2020," 2022, doi: 10.15408/akt.v14i1.23585.
- [7] Bank BTPN Syariah, "Laporan Tahunan 2022," 2022. [Online]. Available: www.btpnsyariah.com
- [8] Bank BTPN Syariah, "Laporan Tahunan 2023," 2023. [Online]. Available: www.btpnsyariah.com
- [9] Bank BTPN Syariah, "Siaran Pers Kuarta 1 2024 Bank BTPN Syariah."
- [10] Y. Ardana, "Faktor Eksternal dan Internal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *Cakrawala*, vol. 13, no. 1, p. 51, Jun. 2018, doi: 10.31603/cakrawala.v13i1.2042.
- [11] R. Ade Putra and M. Diana Fitri, "Pengaruh Car, Fdr, Bopo Terhadap Roa Dengan Npf Sebagai Variabel Intervening Pada Btpn Syariah 2015-2019," 2020.
- [12] F. Prasilia Dwintama, S. Ramadhan, I. Fauqa Darajat, N. Hak, and K. Hartini, "Pengaruh Npf, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020," 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/jamekis408>
- [13] R. Hario Daffa Alaamsah, "Pengaruh Npf, Car, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," 2021.
- [14] S. D. Wicaksono Fajar, "Pengaruh CAR, NPL, FDR Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial*, vol. Volume 2, pp. 361–570, 2022.
- [15] A. A. N. R. W. Chika Damayanti, "Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 2, no. 1, pp. 9–20, Oct. 2021, doi: 10.35313/jaief.v2i1.2818.
- [16] D. Amalia and N. Diana, "Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 1, p. 1095, Apr. 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i1.4166.
- [17] Y. A. Pravasanti, "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 4, no. 03, p. 148, Nov. 2018, doi: 10.29040/jiei.v4i03.302.
- [18] E. S. Wibowo and M. Syaichu, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, vol. 2, no. 2, pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- [19] S. A. Wulandari Retno, "Analisis Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Pertumbuhan Dpk Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015," 2016.
- [20] A. Y. Slamet Riyadi, "Analisis Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *AAJ*, vol. 466, no. 4, 2020, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>



Referensi

- [21]W. Agung Panji Subekti and G. Kusuma Wardana, "Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah," 2022. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil>
- [22]S. Indah, F. Zahro, A. Ghafur, and M. Nasrifah, "Pengaruh NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas BTN Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, vol. 09, no. 01, 2024, doi: 10.37366/jesp.v9i01.1314.
- [23]C. G. La Difa, D. H. Setyowati, and R. Ruhadi, "Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 2, no. 2, pp. 333–341, Feb. 2022, doi: 10.35313/jaief.v2i2.2972.
- [24]R. P. Astuti, "Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 3, p. 3213, Nov. 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i3.6100.
- [25]S. Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2018.
- [26]D. B. Angraeni, "Analisis Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020," 2022.
- [27]M. Yusuf, "Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia".
- [28]Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*. PTRaja Grafindo Persada, 2005.
- [29]N. Zulfah Hijriyani, "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional," 2017. [Online]. Available: <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- [30]R. Makatita, "Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis," 2016.
- [31]M. A. Rahma, D. Djatnika, and B. Barnas, "Pengaruh Surat Berharga Syariah Negara Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, vol. 2, no. 1, pp. 178–186, Oct. 2021, doi: 10.35313/jaief.v2i1.3074.
- [32]I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, IX. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [33]A. Mulyana, E. Susilawati, and Y. Fransisca, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed., vol. 1. Makasar: CV.ToharMedia, 2024.
- [34]Janie Dyah Nirmala Arum, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- [35]M. Almunawwaroh and R. Marlina, "Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 1–17, Jan. 2018, doi: 10.29313/amwaluna.v2i1.3156.
- [36]P. W. Munggar, N. Nurhasanah, and K. Kosasih, "Pengaruh Risiko Kredit dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas," *Gorontalo Accounting Journal*, vol. 7, no. 2, p. 241, Oct. 2024, doi: 10.32662/gaj.v7i2.3433.
- [37]D. Amalia, "Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 1, p. 1095, Apr. 2022, doi: 10.29040/jiei.v8i1.4166.

